

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMP NEGERI 1 RAJAPOLAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Predari Siswayani, S.S., M.Pd.



Di susun oleh:

Rifa Nur Pu'adah Zahra

1172040091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**2020**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya kami mampu menyusun tugas laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Rajapolah.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang terkait, tidak mungkin laporan ini selesai dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan serta kesehatan dalam pelaksanaan Program PPL.
2. Orang tua Saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.
3. Kepala Lab. Micro Teaching serta para staf Micro Teaching Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. H. Ade Dasmana, M.SI. selaku kepala sekolah SMPN 1 Rajapolah
5. Ibu Predari Siswayani, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Taryan Sudarman, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong kami yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami.
7. Siswa – Siswi SMPN 1 Rajapolah yang telah menjadi siswa dan siswi yang baik selama kami melakukan praktik mengajar di SMPN 1 Rajapolah

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat dan menambah wawasan kita.

Tasikmalaya, 05 Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran .....	iii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
BAB II: KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH .....	3
A. KONDISI UMUM .....	3
1. Profil Sekolah.....	3
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
3. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	7
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran .....	9
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	10
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN.....	15
1. Masalah-masalah Pembelajaran .....	15
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah.....	15
BAB III: TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	16
A. Temuan.....	16
B. Pembahasan.....	16
BAB IV: PENUTUP .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Hasil Kegiatan Perencanaan
2. Observasi PMB
3. RPP Latihan kelas IX
4. RPP Ujian PPL-SDR
5. Kegiatan Penunjang
6. Hasil Refleksi
7. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan rakyat Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, salah satu usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah yang dapat dilakukan adalah dengan memahami perilaku siswa dalam belajar.

Enam kompetensi yang dimiliki guru profesional diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, spiritual, dan *leadership* (kepemimpinan). Enam kompetensi ini merupakan wujud nilai dari sosok manusia yang dianggap memiliki kesempurnaan sehingga pantas dicontoh, ditauladani, diikuti, dan diyakini mampu membentuk manusia lain menjadi manusia-manusia sempurna.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UIN dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), para praktikan di latih melakukan kegiatan sebagai guru yang di bimbing, diarahkan dan di tuntun oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Para praktikan di tuntut untuk berperan aktif dalam pelaksanaan PPL sehingga sukses menjadi pendidik, baik sebagai guru maupun peran lainnya.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan umum kegiatan PPL adalah agar mahasiswa menerapkan keterampilan sebagai calon pendidik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan di lingkungan sekolah sesuai dengan bidang ilmunya. Tujuan dari PPL-SDR yaitu membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19.

### **2. Manfaat**

Manfaat kegiatan PPL, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, terbentuknya jiwa pendidik yang berkompeten, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan mengaplikasikan ilmu sebagai tenaga pengajar dalam bentuk pengabdian. Terbentuknya wawasan serta pengalaman mahasiswa sebagai calon guru dalam mendidik dan melakukan tugas-tugas keguruan lainnya.
- b. Bagi lembaga, kegiatan ini sangat membantu dalam proses KBM yang dilakukan secara online atau DARING.

## BAB II

### KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

#### A. KONDISI UMUM

##### 1. Profil Sekolah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah Siswa)

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Rajapolah
NPSN	: 20210846
Status	: Negeri
Alamat	: Jl. Kebon Kalapa No.48
Kode Pos	: 46155
Desa/Kelurahan	: Manggungjaya
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Rajapolah
Kab,-Kota/Negara (LN)	: Kab. Tasikmalaya
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 782/BAN-S/M/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	: 17-09-2019

###### b. Visi

SMP Negeri 1 Rajapolah memiliki visi

*“Unggul Dalam Prestasi, Cerdas, Kompetitif Dan Berakhlak Mulia”.*

###### c. Misi

Misi SMP Negeri 1 Rajapolah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik dalam Penguasaan dan Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Berwawasan Global;
2. Menciptakan Suasana Kondusif dalam Upaya Mengembangkan Pelajaran Guna Menghasilkan Peserta Didik yang Cerdas,

- Terampil, Sehat Jasmani, Rohani, Kreatif, Inovatif, Produktif, serta Memiliki Keunggulan Kompetitif Baik Akademik maupun non-Akademik;
3. Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Karakter dan Akhlak Mulia untuk Meningkatkan Iman dan Taqwa serta Menjunjung Tinggi NilaiNilai Luhur Budaya;
  4. Menumbuhkembangkan Disiplin Semua Personal dan Warga Sekolah Sesuai dengan Kompetensi yang Dimiliki untuk Memacu Profesionalisme.

**d. Tujuan**

SMP Negeri 1 Rajapolah sebagai sekolah standar nasional untuk empat tahun kedepan memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Kurikulum SMP Negeri 1 Rajapolah yang terstandar;
2. Melaksanakan kualitas pembelajaran yang optimal melalui PA-IKEM;
3. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang unggul di Kabupaten Tasikmalaya;
4. Memiliki daya saing tinggi bidang akademik dan non akademik;
5. Menyediakan sarana keagamaan yang refresentatif;
6. Membaca sebagai kebutuhan;
7. Tersedianya sarana pendidikan yang memadai;
8. Pelaksanaan UNBK mandiri;
9. Sekolah, guru dan karyawan yang mampu berbahasa Inggris dengan baik;
10. Sekolah memiliki guru dan karyawan yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik;
11. Sekolah memiliki guru yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode/strategis CTL, pendekatan belajar tuntas maupaun pendekatan pembelajaran individual;



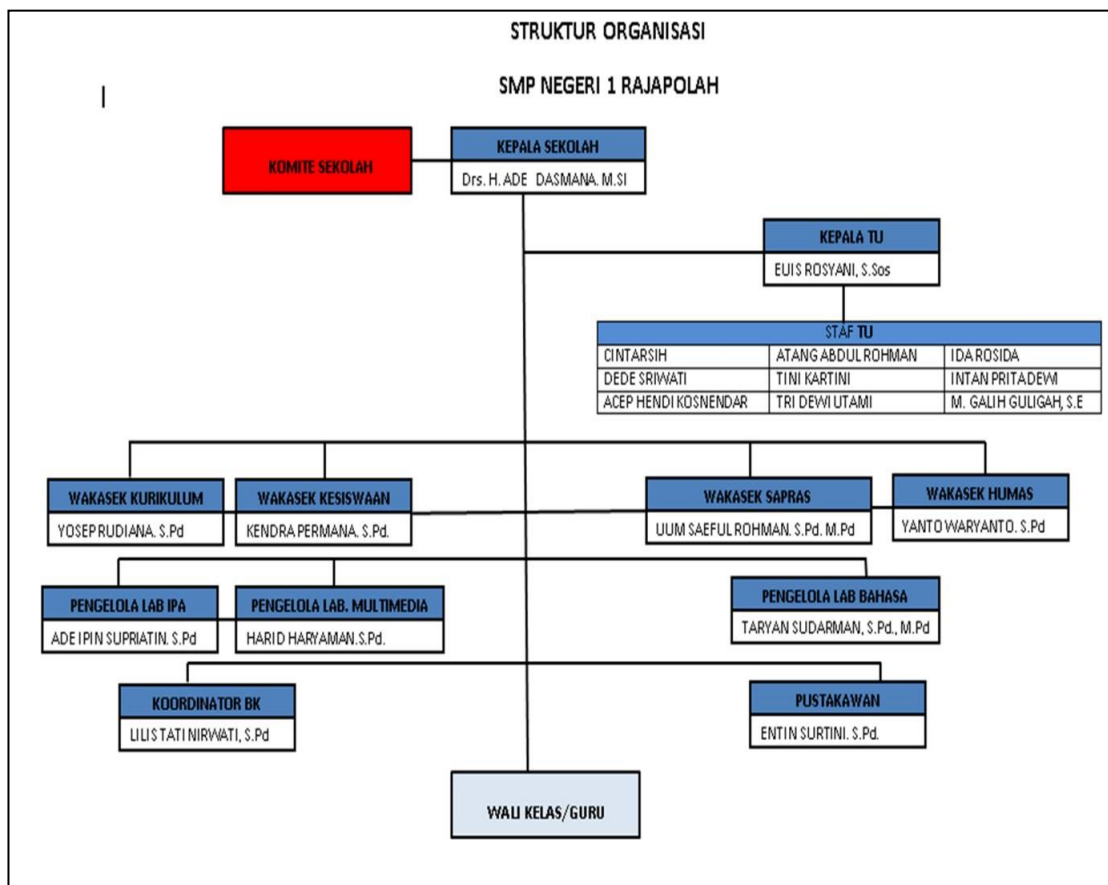
12. Sekolah memiliki sarana olahraga yang memenuhi standar pelayanan minimal;
13. Sekolah memiliki alat peraga dan media pembelajaran yang lengkap;
14. Sekolah melaksanakan pengembangan Income Generating Activities;
15. Sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif;
16. Sekolah memiliki tim olah raga yang mampu berlaga di arena tingkat kabupaten, propinsi maupun tingkat sekolah;
17. Sekolah memiliki grup kesenian yang mampu berlaga di arena tingkat kabupaten, propinsi maupun tingkat nasional;
18. Sekolah mengembangkan Silat;
19. Sekolah memiliki gugus depan pramuka yang handal;
20. Sekolah memiliki patroli keamanan sekolah yang cekatan;
21. Sekolah memiliki Palang Merah Remaja yang gesit dan cekatan;
22. Sekolah memiliki siswa-siswi berakhlak mulia yang dilandasi oleh iman dan taqwa;
23. Sekolah memiliki ilmuwan-ilmuwan mulia yang dilandasi oleh iman dan taqwa;
24. Sekolah memiliki pasukan pengibar bendera yang trampil;
25. Sekolah memiliki kelompok marching band yang terampil;
26. Sekolah memiliki administrasi sekolah yang rapi;
27. Sekolah melaksanakan implementasi MBS yang mengarah kepada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS);
28. Sekolah melaksanakan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah dan komite tentang kinerja sekolah 2 kali dalam setahunnya;
29. Sekolah mampu menggalang partisipasi masyarakat (pemberdayaan Komite Sekolah);

30. Sekolah mampu melaksanakan moneva oleh sekolah tentang kinerja sekolah;
31. Sekolah mampu mengembangkan penggalangan dana dari berbagai sumber;
32. Sekolah mampu memberikan kesejahteraan financial kepada karyawan;
33. Sekolah mampu megembangkan model-model evaluasi pembelajaran;
34. Sekolah mampu mengimplementasikan model-model evaluasi pembelajaran.

**e. Jumlah Siswa**

<b>Nama Kelas</b>	<b>Kelas 1</b>	<b>Kelas 2</b>	<b>Kelas 3</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	32	32	32	96
<b>B</b>	32	32	32	96
<b>C</b>	32	32	32	96
<b>D</b>	32	32	32	96
<b>E</b>	32	32	32	96
<b>F</b>	32	32	32	96
<b>G</b>	32	32	32	96
<b>H</b>	32	32	32	96
<b>I</b>	32	32	32	96
<b>J</b>	32	32	32	96
<b>K</b>	32	32	32	96
<b>Jumlah</b>	<b>352</b>	<b>352</b>	<b>352</b>	<b>1.056</b>

## 2. Struktur Organisasi Sekolah



## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	32	0	28	2	2
2	Laboratorium IPA	3	0	2	0	1
3	Laboratorium Bahasa	1	0	1	0	0

4	Laboratorium Komputer	2	0	2	0	0
5	Perpustakaan	1	0	1	0	0
6	Ruang UKS	1	1	0	0	0
7	Ruang BP/BK	1	1	0	0	0
8	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	0	0
9	Ruang Guru	1	1	0	0	0
10	Ruang TU	1	1	0	0	0
11	Ruang OSIS	1	1	0	0	0
12	Ruang Kesenian	1	1	0	0	0
13	Ruang Keterampilan	1	1	0	0	0
14	Ruang Koperasi	1	1	0	0	0
15	Ruang Lobby	1	1	0	0	0
16	Ruang Multimedia	1	1	0	0	0
17	Ruang Security	1	1	0	0	0
18	Kantin	1	1	0	0	0
19	Aula	1	1	0	0	0
20	Kamar Mandi/WC Guru	6	0	6	0	0
21	Kamar Mandi/WC Siswa	12	0	12	0	0

22	Gudang	1	1	0	0	0
23	Rumah Ibadah	1	1	0	0	0
24	Lapangan Basket	1	1	0	0	0
25	Lapangan Voli	1	1	0	0	0
26	Tempat Parkir	1	1	0	0	0

#### **4. Perangkat Administrasi pembelajaran**

Kurikulum SMP Negeri 1 Rajapolah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013. Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter dan berbudi pekerti luhur dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kondisi awal Tahun Pelajaran 2020/2021, kita sedang dicoba dengan musibah Pandemi Covid-19. Walaupun Kecamatan Rajapolah yang didalamnya ada SMP Negeri 1 Rajapolah dalam kondisi Zona Hijau. Tetapi sesuai dengan instruksi, baik pemerintah maupun Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan cara BDR (Belajar dari Rumah) dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Kondisi BDR dan PJJ belum ditentukan batas waktunya, dengan demikian Kurikulum SMP Negeri 1 Rajapolah harus mampu menjembatani kondisi pandemi Covid-19 dengan tujuan pembelajaran semaksimal mungkin dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Dalam rangka mencapai tuntutan pendidikan yang sesuai dengan kondisi ideal, serta dengan kenyataan kondisi pandemi Covid19 yang mengharuskan peserta didik belajar dengan sistem BDR dan PJJ, SMP Negeri 1 Rajapolah

dengan visi, misi serta tujuan Sekolah, diharapkan mampu menjembatannya dengan hasil yang maksimal.

## **5. Program Pembinaan**

### **a. Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 1 Rajapolah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

1. Seni vokal dan karawitan
2. Pramuka
3. PMR
4. PKS
5. Marching Band
6. Pencak Silat
7. Taekwondo
8. Basket
9. Bola Voli
10. Futsal
11. Rohani Islam
12. Paskibra
13. PIK-R (BP/BK)

### **b. Kegiatan Intrakurikuler**

Salah satu kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Rajapolah yaitu pengembangan karakter peserta didik. Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri

atas Kegiatan Rutin, Spontan, Terprogram dan Keteladanan.

1. Kegiatan Rutin: kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di SMP Negeri 1 Rajapolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Berikut ini kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 1 Rajapolah:
  - 1) Berdoa sebelum memulai kegiatan;
  - 2) Membaca Al-Qur'an sebelum pelaksanaan KBM jam pertama;
  - 3) Membaca hening sebelum pelaksanaan KBM jam pertama;
  - 4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebelum pelaksanaan KBM jam pertama;
  - 5) Menyanyikan Lagu Daerah/nasional setelah KBM berakhir;
  - 6) Melaksanakan Sholat Dhuha di mesjid SMP Negeri 1 Rajapolah;
  - 7) Melaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah di Mesjid SMP Negeri 1 Rajapolah;
  - 8) Melaksanakan PPK setiap hari Jum'at pada jam pertama bertempat di Mesjid dan lapangan depan SMP Negeri 1 Rajapolah;
  - 9) Melaksanakan Infaq Siswa oleh pengurus OSIS SMP Negeri 1 Rajapolah dibawah bimbingan Pembina OSIS dan guru agama;
  - 10) Melaksanakan kebersihan kelas dan halaman kelas sesuai dengan jadwal piket kelas.
2. Kegiatan Spontan: kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya. Berikut ini kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 1 Rajapolah:
  - 1) Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa
  - 2) Membiasakan bersikap dan berbicara sopan santun

- 3) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
  - 4) Membiasakan antre
  - 5) Membiasakan menghargai pendapat orang lain
  - 6) Membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan
  - 7) Membiasakan menolong atau membantu orang lain
  - 8) Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah, seperti Majalah Dinding dan Kotak Curhat BK
  - 9) Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan.
3. Kegiatan Terprogram: kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan. Berikut ini kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 1 Rajapolah:
- 1) Pelaksanaan Upacara Bendera setiap hari Senin
  - 2) Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi peserta didik baru
  - 3) Kegiatan Perkemahan Permata bagi siswa baru
  - 4) Kegiatan pertandingan Class Meeting
  - 5) Kegiatan memperingati hari-hari besar nasional
  - 6) Kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan
  - 7) Kegiatan Karyawisata Kls 8
  - 8) Kegiatan Kemah Pendidikan Kepramukaan Akhir Tahun Pelajaran
  - 9) Kegiatan Ekstrakurikuler
  - 10) Kegiatan mengikuti berbagai pertandingan dan event Ekstrakurikuler



- 11) Kegiatan OSN, O2SN, FLS2N, Patrasenda, dan Pentas PAI
  - 12) Kegiatan Pengayaan UNBK kelas 9
  - 13) Kegiatan Pelepasan \*Paturaytineung" kelas 9
  - 14) Kegiatan Pesantren Ramadhan
  - 15) Kegiatan LDKS OSIS dan Ekstrakurikuler
  - 16) Kegiatan SMPN 1 Rajapolah "IDOL"
4. Kegiatan Teladan: kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan contoh. Berikut ini kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 1 Rajapolah:
- 1) Membiasakan berpakaian rapi
  - 2) Membiasakan rambut rapi sesuai dengan tata tertib SMP Negeri 1 Rajapolah
  - 3) Membiasakan pakaian seragam sesuai dengan aturan SMP Negeri Rajapolah
  - 4) Membiasakan datang tepat waktu
  - 5) Membiasakan berbahasa dengan baik
  - 6) Membiasakan rajin membaca
  - 7) Membiasakan bersikap ramah
  - 8) Membiasakan jujur
  - 9) Membiasakan tanggungjawab
  - 10) Membiasakan disiplin

**c. Kegiatan Literasi**

Tiga langkah teknis pelaksanaan GLS yang perlu dilaksanakan guna mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

1. Kegiatan Tahap Pembinaan

Pada tahap ini siswa dilatih membaca dalam hati, membaca

nyaring, dan menyimak. Ini untuk meningkatkan rasa cinta membaca di luar pelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membiasakan membaca 15 menit sebelum mulai pelajaran atau sesudah pelajaran berakhir.

## 2. Kegiatan Tahap Pengembangan

Kegiatan tahap ini pada prinsipnya merupakan kegiatan tindak lanjut dari tahap pembiasaan. Pada tahap ini siswa didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dalam proses membaca. Langkah ini dapat dilakukan melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan. Kegiatan produktif ini tidak selalu dinilai secara akademik. Misalnya ketika siswa membaca karya sastra cerita pendek. Maka langkah selanjutnya dapat menulis ulang dengan bahasa sendiri. Bagi kelas tinggi bisa saja meringkas atau membuat sinopsis sebuah novel yang dibaca.

Kegiatan tindak lanjut dalam tahap pengembangan literasi memerlukan waktu pembiasaan sekitar 15 menit. Meski waktunya singkat perlu dipertimbangkan mengenai bentuk, frekuensi, dan durasi pelaksanaannya. Yaitu harus disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Sehingga kegiatan literasi tetap dapat dilaksanakan dengan menyenangkan tanpa membebani tugas para siswa.

## 3. Kegiatan Tahap Pembelajaran

Kegiatan tahap pembelajaran dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum di sekolah. Yaitu siswa diwajibkan membaca buku nonteks pelajaran. Namun dalam pelaksanaannya harus tetap mempertimbangkan beberapa prinsip. Prinsip-prinsip itu diantaranya, buku yang dibaca berupa buku ilmu pengetahuan umum, buku tentang minat khusus, atau buku-buku yang dikaitkan dengan mata pelajaran. Namun dapat pula bukubuku terkait tagihan akademis, yaitu berkaitan dengan tugas atau penguasaan suatu mata pelajaran.

Tujuan literasi antara lain mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman individu sehingga terbentuk individu pembelajar sepanjang hayat. Juga mengembangkan bertikir kritis dan mengolah dan mengelola kemampuan berkomunikasi secara kreatif melalui kegiatan menganggapi buku bacaan dan buku pelajaran. Baik secara verbal, tulisan, visual, maupun digital.

## **B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN**

### **1. Masalah-masalah Pembelajaran**

Selama masa PPL-SDR dan pembelajaran secara online (DARING) ditemukan beberapa permasalahan pada proses pembelajaran:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
- b. Siswa kurang aktif pada saat KBM berlangsung
- c. Beberapa siswa tidak mengikuti KBM
- d. Ketidak sesuaian proses KBM dengan RPP
- e. Metode pembelajaran hanya menggunakan metode diskusi

### **2. Faktor-faktor Pemicu Masalah**

Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan di pembelajaran secara online (DARING) adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada bimbingan dari Orangtua ketika mereka sibuk bekerja.
- b. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring
- c. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.
- d. Keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring.
- e. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## **BAB III**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan**

Selama hampir dua bulan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang dilaksanakan di SMPN 1 Rajapolah, banyak ilmu serta ada beberapa tinjauan yang didapat sebagai bahan ajar maupun bahan diskusi yang bermanfaat untuk ditindaklanjuti. Disamping itu, saya menemukan beberapa keadaan:

1. Setiap kelas berisi 32 siswa.
2. Rata-rata siswa yang mengikuti KBM sekitar 21 siswa.
3. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.
4. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
5. Tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran online.
6. Selalu ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

#### **B. Pembahasan**

Temuan-temuan di atas akan dijabarkan pada penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap kelas berisi 32 siswa, akan tetapi rata-rata siswa yang mengikuti KBM sekitar 21 siswa.  
Setiap tingkatan di SMPN 1 Rajapolah memiliki 11 kelas, dan setiap kelas berisi 32 siswa. Akan tetapi, siswa yang mengikuti KBM online hanya sebagian saja. Hal tersebut membuat guru sulit untuk mendiskusikan materi dengan siswa, dan membuat guru sulit untuk mengenal karakter serta memperhatikan *progress* setiap siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya minat belajar Bahasa Inggris dan kurangnya motivasi dalam belajar menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terlihat ketika guru bertanya mengenai materi yang dipelajari hanya satu atau dua siswa saja yang merespon pertanyaan tersebut.

3. Tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran DARING (*online*)  
Fasilitas penunjang kelancaran proses KBM online yaitu *smartphone* atau *laptop*, kuota, dan jaringan yang stabil. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru SMPN 1 Rajapolah yaitu tidak semua siswa memiliki *Smartphone* atau *laptop*, disamping itu tidak adanya kuota internet dan sinyal untuk melakukan pembelajaran secara daring membuat siswa kesulitan. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti *handphone* ataupun *laptop*. Guru juga menjadi kesulitan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung.
4. Siswa menghormati guru.  
Meskipun KBM dilaksanakan secara online, beberapa siswa aktif dan responsif ketika ada pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
5. Selalu ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas.  
Setelah pembelajaran selesai, guru selalu memberi tugas untuk dikerjakan oleh siswa. Akan tetapi banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan tidak adanya kuota, tidak mempunyai *smartphone*, tidak ada jaringan, memori penyimpanan ponsel penuh, dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat guru sulit untuk memberikan nilai kepada siswa.

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas, untuk mengatasi keluhan siswa yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran DARING, siswa diminta untuk ikut belajar dengan teman yang rumahnya dekat. Sedangkan untuk pengumpulan tugas, siswa dapat mengumpulkannya ke sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama kegiatan PPL-SDR berlangsung terdapat beberapa hambatan yang dialami mahasiswa praktikan. Untuk mengatasinya mahasiswa berkonsultasi kepada guru pamong. Sehingga permasalahan tersebut dapat ditangani dengan baik. Banyak pembelajaran yang saya pelajari, mulai dari bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses KBM online hingga bagaimana cara untuk berinteraksi dengan siswa secara virtual.

#### **B. Saran**

Berikut ini ada beberapa saran demi kelancaran proses KBM secara DARING di SMPN 1 Rajapolah yaitu sebagai berikut.

- a. Hubungan sosial antara kepala sekolah, guru dan siswa sudah sangat baik hendaknya dipertahankan.
- b. Sebaiknya guru selalu memotivasi siswa untuk mengikuti proses KBM.
- c. Hendaknya guru memantau kehadiran dan keaktifan siswa.
- d. Mengapresiasi kehadiran dan keaktifan siswa, salah satunya dengan mengucapkan terimakasih diakhir pembelajaran.